



## Pendekatan Pengajaran Eco Print kepada Anak-Anak untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan dan Kreativitas dalam Pendidikan Usia Dini

<sup>1</sup>Maulana Fiqhi A.G, <sup>2</sup>Novi Dwi M.P, <sup>3</sup>Daffi Kurnia N, <sup>4</sup>Muhammad Zakki M, <sup>5</sup>Dhimas Febryant N, <sup>6</sup>Rosa Amalia R, <sup>7</sup>Septiandini Saskia P, <sup>8</sup>Arya Darmawan <sup>9</sup>Omair Davy Zakaria Nurdin, <sup>10</sup>Heidy Grasela Kefi, <sup>11</sup>Condro Widodo

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No. 2, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>maulanafiqhi31@gmail.com, <sup>2</sup>novid907@gmail.com, <sup>3</sup>daffi.knf@gmail.com,

<sup>4</sup>zakcymusthofa07@gmail.com, <sup>5</sup>dhimasfebryant03@gmail.com, <sup>6</sup>rosa.amaliar154@gmail.com,

<sup>7</sup>sseptiandini@gmail.com, <sup>8</sup>a.aryadarmawan@gmail.com

### Abstrak

Ecoprint adalah teknik pewarnaan kain yang menggunakan bahan organik seperti daun, bunga, dan batang tanaman untuk mencetak desain natural. Metode ini memberikan pendekatan pembelajaran ramah lingkungan yang tidak hanya berfokus pada seni tetapi juga pada pendidikan lingkungan hidup. Artikel ini mengeksplorasi pendekatan pengajaran ecoprint kepada anak kecil, dengan tujuan meningkatkan kesadaran lingkungan, kreativitas, dan keterampilan motorik halus. Penelitian ini juga menyelidiki dampak kegiatan ecoprint terhadap perkembangan anak dari perspektif pendidikan anak usia dini. Hasilnya menunjukkan bahwa ecoprint merupakan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk mengajarkan konsep dasar tentang ekologi dan seni kepada anak.

**Kata Kunci :** Pewarna Kain, Bahan Organik, Usia Dini, Eco Print

### Abstract

*Ecoprint is a fabric dyeing technique that uses organic materials such as leaves, flowers and plant stems to print natural designs. This method provides an environmentally friendly learning approach that not only focuses on art but also on environmental education. This article explores approaches to teaching ecoprinting to young children, with the aim of increasing environmental awareness, creativity and fine motor skills. This research also investigates the impact of ecoprint activities on children's development from an early childhood education perspective. The results show that ecoprint is an effective and fun learning method for teaching children basic concepts about ecology and art.*

**Keywords :** Fabric Dye, Organic Materials, Early Childhood, Eco Print

## PENDAHULUAN

Di zaman modern ini permasalahan lingkungan hidup semakin menjadi perhatian, dan kebutuhan akan pendidikan lingkungan hidup sejak dini semakin meningkat. Pendidikan anak usia dini merupakan landasan penting untuk mengembangkan kebiasaan dan sikap positif terhadap lingkungan [1]. Cara inovatif untuk mengkomunikasikan konsep ramah lingkungan adalah melalui kegiatan seni, khususnya ecoprint.

Ecoprint adalah teknik pewarnaan kain yang menggunakan bahan-bahan alami untuk menghasilkan pola yang indah, yang mengajarkan anak-anak nilai-nilai ramah lingkungan dan pentingnya menjaga lingkungan [2]. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana pendekatan pendidikan ecoprint dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran dan kreativitas lingkungan pada anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga menyelidiki pengaruh kegiatan ecoprint terhadap perkembangan motorik halus anak dan pemahaman terhadap proses alam di sekitarnya [3].

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus [4]. Subjek penelitian adalah anak-anak berusia antara 4 dan 6 tahun yang bersekolah di sekolah pendidikan anak usia dini setempat. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara dengan guru, dan refleksi kegiatan bersama anak [5].

Pembelajaran eco-print dibagi menjadi tiga tahap utama.

1. Tahap pengenalan:
  - Anak-anak akan belajar tentang berbagai jenis daun, bunga dan tanaman lain yang dapat digunakan dalam eco print. Kegiatan ini dilakukan dengan menjelajahi langsung lingkungan sekolah, dimana anak didorong untuk mengumpulkan bahan-bahan alam [2].
  - Guru menjelaskan secara singkat sifat-sifat bahan alam tersebut, seperti warna alaminya dan pertumbuhan tanaman [1].
2. Tahap Latihan EcoPrint:
  - Di bawah bimbingan guru, anak-anak meletakkan daun dan bunga pada kain serta mengaplikasikan warna dan bentuk dengan menggunakan alat sederhana seperti palu kayu dan batu memindahkan benda [4].
  - Proses ini melibatkan anak-anak dalam aktivitas fisik dan visual dan berkontribusi pada pengembangan keterampilan motorik halus seperti menggenggam, menempatkan, dan mengetuk bahan pada kain [5].
3. Tahap refleksi dan diskusi:
  - Setelah proses ecoprint selesai, anak-anak diminta untuk melihat hasil karyanya, mendiskusikan apa yang telah mereka pelajari dan berbagi pengalaman dalam kegiatan tersebut Masu [3].
  - Guru juga mendorong diskusi tentang asal usul bahan alam yang digunakan dan pentingnya melestarikan alam untuk terus menciptakan keindahan yang terdapat pada bahan tersebut [2].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan kegiatan eco-print dalam pendidikan anak usia dini telah menunjukkan beberapa hasil penting.

1. Peningkatan kesadaran lingkungan:
  - Anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan eco-print mempunyai pemahaman dan apresiasi yang meningkat terhadap lingkungannya. Mereka menjadi lebih sadar akan keberadaan tumbuhan disekitarnya dan menyadari bahwa setiap unsur alam mempunyai peranan penting dalam ekosistem.
  - Diskusi mendalam setelah kegiatan eco-print membantu anak-anak memahami pentingnya melindungi dan merawat lingkungan agar sumber daya alam terus dilestarikan di masa depan.
2. Mengembangkan kreativitas:
  - Kegiatan ecoprint memberikan ruang bagi anak untuk bereksperimen dengan berbagai kombinasi warna dan corak. Hal ini merangsang imajinasi mereka dan mendorong mereka untuk berpikir kreatif.
  - Dengan menyusun dan memilih bahan-bahan alami, anak-anak belajar menilai dan mengembangkan rasa estetika. Ini juga membantu Anda memahami bahwa seni juga ada di alam dan tidak terbatas pada bahan buatan manusia.
3. Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus:
  - Menempatkan, mengetuk, dan memindahkan bahan alam ke atas kain merupakan aktivitas yang memerlukan keterampilan motorik halus. Anak-anak yang melakukan

aktivitas ini meningkatkan kemampuan mereka dalam mengontrol tangan dan jari, yang merupakan aspek penting dari perkembangan fisik awal.

- Selain itu, kegiatan ini juga mengajarkan ketelitian dan kesabaran, karena untuk mencapai hasil yang diinginkan memerlukan proses yang cermat dan lambat.
4. Pembelajaran Interdisipliner:
- Ecoprint tidak hanya melibatkan seni tetapi juga ilmu dasar seperti proses pewarnaan alami, sifat-sifat tumbuhan, dan ekologi. Hal ini memungkinkan anak-anak untuk belajar secara holistik dan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu ke dalam satu aktivitas yang menarik.
  - Guru dapat menggabungkan kegiatan ecoprint dengan pembelajaran lain seperti matematika (menghitung jumlah daun dan bunga yang digunakan) dan bahasa (menjelaskan suatu proses atau menulis cerita tentang suatu pengalaman).

### **SIMPULAN**

Ecoprint merupakan pendekatan pendidikan yang efektif untuk pendidikan anak usia dini, khususnya untuk meningkatkan kesadaran dan kreativitas lingkungan. Melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif, anak belajar memahami alam dan mengapresiasi proses alam yang terjadi di sekitarnya.

Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan motorik halus dan berpikir kreatif. Memasukkan ecoprint ke dalam kurikulum anak usia dini dapat menjadi cara untuk memperkenalkan konsep-konsep penting tentang keberlanjutan dan seni kepada anak-anak sejak usia dini. Pendekatan ini tidak hanya mendukung perkembangan fisik dan kognitif anak, tetapi juga menjadi landasan bagi sikap dan perilaku positif terhadap lingkungannya di masa depan.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pembelajaran ecoprint lebih diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan anak usia dini, terutama di daerah yang bahan alamnya banyak tersedia. Selain itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji dampak jangka panjang kegiatan ecoprint terhadap kesadaran lingkungan dan pengembangan kreativitas anak. Pendekatan interdisipliner yang menggabungkan sains, seni, dan pendidikan lingkungan juga harus dikembangkan untuk memperkaya pengalaman belajar anak.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih khusus disampaikan kepada para guru dan anak-anak di Sekolah Dasar, yang telah memberikan waktu dan partisipasinya dalam kegiatan eco print. Penulis juga berterima kasih kepada kelompok 10 KKN Desa Kalipecabean, Sidoarjo atas dukungan finansial dan logistik yang memungkinkan penelitian ini terlaksana. Tidak lupa, penulis menghargai masukan berharga dari rekan-rekan dan mentor yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini.

Fiqhi A.G 1, Dwi M.P 2, Kurnia N 3, Zakki M 4,  
Febryant N 5, Amalia R 6, Saskia P 7, Darmawan 8  
Nurdin 9, Kefi 10, Widodo 11

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, R. N., & Suryani, T. ,2020, Natural dyeing techniques: An overview. *Journal of Textile Science*.
- Kartika, D. S. ,2021, Penerapan eco print dalam kegiatan belajar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Nugraha, S., & Mulyadi, R. ,2019, Kreativitas anak melalui teknik eco print. *Jurnal Seni dan Desain*.
- Santoso, H., & Wulandari, A. ,2022, Environmental education through art projects in early childhood education. *Journal of Early Childhood Education*.
- Utami, I., & Pranoto, A. ,2023, The role of eco print in sustainable fashion and education. *Sustainable Art Journal*.